

Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Sidoarjo Tentang Upaya Pencegahan Penularan Covid-19

Irni Setyawati¹⁾, Kusniyati Utami²⁾, Martilda Suprayitna²⁾
Email: erny.gunawan07@gmail.com

¹Program Studi Kebidanan, STIKes Yarsi Mataram
²Program Studi Keperawatan, STIKes Yarsi Mataram

ABSTRAK

Dunia saat ini sedang dilanda wabah pandemi virus menyerupai infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) yang masih belum diketahui penyebabnya dengan pasti. Sampai dengan tanggal 27 Juli 2020 jumlah kasus Covid-19 di Jawa Timur sebanyak 20.539 kasus terkonfirmasi positif, 12.318 orang dinyatakan sembuh, dan 1.589 orang dinyatakan meninggal (Gugus tugas percepatan Covid-19 RI, 2020). kasus positif Covid-19 di Sidoarjo, sampai dengan tanggal 27 Juli 2020 terdapat 3.041 orang terkonfirmasi positif, 1.745 orang dinyatakan sembuh, dan 180 orang dinyatakan meninggal (Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo, 2020). Tujuan dilakukannya untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap masyarakat Sidoarjo tentang upaya pencegahan penularan Covid-19. Rancangan penelitian ini adalah survei deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi responden yaitu laki-laki atau perempuan berusia lebih dari sama dengan 20 tahun yang berdomisili di kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berbasis google formulir yang disebarakan melalui whatsapp pada tanggal 15-18 Juli 2020 ke 18 kecamatan. Kuesioner mendapat tanggapan sebanyak 124 orang dari 13 kecamatan. Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 sebanyak 94,4% namun sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 54,8%. Diharapkan edukasi oleh pemerintah desa/kecamatan/kabupaten lebih maksimal dengan mengikutsertakan tokoh agama, dan tokoh masyarakat dari tingkat RT/RW/desa/kelurahan tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 di Sidoarjo.

Kata Kunci: Pencegahan Penularan, Covid-19, Sidoarjo

ABSTRACT

The world is currently being hit by an outbreak of a pandemic virus resembling an upper respiratory tract infection (URI/URTI) whose cause is still unknown. As of July 27, 2020 the number of Covid-19 cases in East Java was 20,539 positive confirmed cases, 12,318 people were cured, and 1,589 people were declared dead (Indonesian Covid-19 acceleration task force, 2020). Covid-19 positive cases in Sidoarjo, up to July 27, 2020 there were 3,041 positive people confirmed, 1,745 people were cured, and 180 people were declared dead (Department of Communication and Information of Sidoarjo Regency, 2020). The aim was to identify the knowledge and attitudes of the Sidoarjo people about the prevention of Covid-19 transmission. The design of this study is a descriptive survey with cross sectional approach. Respondents are male or female aged more than the same as 20 years who live in Sidoarjo regency. Data collection using a Google-based questionnaire form distributed through WhatsApp on 15-18 July 2020 to 18 districts. The questionnaire received 124 responses from 13 districts. Most respondents had good knowledge about the prevention of Covid-19 transmission as much as 94.4% but the majority of respondents had a negative attitude of 54.8%. It is expected that education by the village / sub-district / district government will be maximized by involving religious leaders and community leaders from the RT / RW / village / kelurahan level about efforts to prevent Covid-19 transmission in Sidoarjo.

Keywords: Transmission Prevention, Covid-19, Sidoarjo

A. LATAR BELAKANG

Dunia saat ini sedang dilanda wabah pandemi virus menyerupai infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) yang masih belum diketahui penyebabnya dengan pasti. Adapun virus yang menyebabkan penyakit ini telah diidentifikasi Sars-CoV-2 yang dikenal dengan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Penyakit ini pertama kali dilaporkan di Wuhan Provinsi Hubei Cina pada tanggal 31 Desember 2019, penularannya cukup cepat sampai menyebar ke berbagai negara. Pada tanggal 20 Januari 2020 World Health Organization (WHO) menyatakan status darurat kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia [1]. Sampai dengan tanggal 27 Juli 2020 jumlah kasus Covid-19 di dunia telah mencapai 16,1 juta kasus dengan 9,3 juta orang sembuh dan 647 ribu orang dinyatakan meninggal [2].

Indonesia melaporkan kasus Covid-19 pertama kali pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 27 Juli 2020 terjadi penambahan kasus Covid-19 yaitu 100.303 kasus terkonfirmasi positif, 58.173 orang dinyatakan sembuh dan 4.838 orang dinyatakan meninggal karena Covid-19. Penyakit Covid-19 ini telah menyebar di seluruh provinsi di Indonesia, tidak terkecuali provinsi Jawa Timur, bahkan saat ini provinsi Jawa Timur mempunyai jumlah kasus terbanyak di Indonesia. Sampai dengan tanggal 27 Juli 2020 jumlah kasus Covid-19 di Jawa Timur sebanyak 20.539 kasus terkonfirmasi positif, 12.318 orang dinyatakan sembuh, dan 1.589 orang dinyatakan meninggal [3].

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Timur yang mempunyai jumlah kasus terbanyak setelah kota Surabaya. Pertama kali pemerintah kabupaten Sidoarjo melaporkan kasus Covid-19 sebanyak 5 orang pada tanggal 25 Maret 2020. Seiring bertambahnya waktu, terjadi pula penambahan kasus positif Covid-19 di Sidoarjo, sampai dengan tanggal 27 Juli 2020 terdapat 3.041 orang terkonfirmasi positif, 1.745 orang

dinyatakan sembuh, dan 180 orang dinyatakan meninggal [4].

Tanda dan gejala infeksi Covid-19 yaitu demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi paling panjang selama 14 hari dengan rata-rata 5-6 hari. Covid-19 dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut bahkan kematian. Pada pemeriksaan rontgen ditemukan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Covid-19 dapat menular melalui droplet dan kontak erat, sehingga rekomendasi standar yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan penularan yaitu cuci tangan secara teratur, menerapkan etika bersin dan batuk, menghindari kontak langsung dengan hewan, atau orang yang sakit batuk dan bersin serta menjaga jarak minimal 2 meter [1].

Kabupaten Sidoarjo merupakan kawasan perusahaan industri terbanyak di provinsi Jawa Timur. Perusahaan industri besar dan sedang di kabupaten Sidoarjo sebanyak 1.094 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 196.420 orang [5]. Tenaga kerja tersebut berasal dari kabupaten Sidoarjo sendiri maupun dari luar. Dengan banyaknya jumlah tenaga kerja perusahaan industri, interaksi dan kontak erat antar tenaga kerja sangat potensial mempercepat penularan Covid-19.

Pemerintah kabupaten Sidoarjo telah melakukan upaya pencegahan penularan Covid-19 melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mulai diterapkan pada tanggal 28 April 2020 melalui Peraturan Bupati Nomor 31 tahun 2020. Pembatasan sosial ini meliputi pembatasan pelaksanaan pembelajaran di sekolah/ perguruan tinggi, penghentian sementara bekerja di kantor/tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan giat di tempat/fasilitas umum, pembuatan giat sosial budaya, pembatasan moda transportasi, pembatasan giat lainnya khusus aspek pertahanan keamanan [6]. Penerapan PSBB ini tidak berlangsung lama setelah dikeluarkannya Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 44 tahun 2020 tentang pelaksanaan pola hidup masyarakat

pada masa transisi menuju masyarakat yang sehat, disiplin, dan produktif di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 di kabupaten Sidoarjo tanggal 10 Juni 2020 [7].

Upaya pencegahan penularan Covid-19 di Sidoarjo telah dilakukan oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo, namun jumlah kasus positif Covid-19 tetap meningkat dari hari ke hari. Berdasarkan hal tersebut di atas, perlu dilakukan survei untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap masyarakat Sidoarjo tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 di Sidoarjo.

B. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah survei deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Populasi responden yaitu laki-laki atau perempuan berusia lebih dari sama dengan 20 tahun yang berdomisili di kabupaten Sidoarjo. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berbasis google formulir yang disebarikan melalui whatsapp pada tanggal 15-18 Juli 2020 ke 18 kecamatan. Kuesioner mendapat tanggapan sebanyak 124 orang dari 13 kecamatan. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang mengukur pengetahuan dan sikap masyarakat Sidoarjo tentang upaya pencegahan penularan Covid-19. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 2 butir pertanyaan definisi Covid-19, 3 butir pertanyaan cara penularan, 1 butir pertanyaan tanda dan gejala, dan 11 butir cara pencegahan penularan Covid-19, sedangkan kuesioner sikap terdiri dari 28 butir pertanyaan cara mencegah penularan Covid-19. Data dianalisis secara univariat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kabupaten Sidoarjo sering disebut sebagai daerah “delta” karena berada di antara dua sungai. Kabupaten Sidoarjo mempunyai luas wilayah 714.243 km² yang sebelah utaranya berbatasan dengan kota Surabaya dan Gresik, sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Mojokerto, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Pasuruan dan sebelah timur

berbatasan dengan selat Madura. Kabupaten Sidoarjo mempunyai 18 kecamatan yang terdiri dari 31 kelurahan dan 322 desa [8].

Karakteristik responden ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

No	Karakteristik	Frekuensi	
		N	%
1	Umur		
	20-25	35	28,2
	26-30	42	33,9
	31-35	28	22,6
	36-40	17	13,7
	41-45	2	1,6
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	38	30,6
	Perempuan	86	69,4
3	Pekerjaan		
	IRT	9	7,3
	Wiraswasta	19	15,3
	Karyawan swasta	74	59,7
	Guru	4	3,2
	Mahasiswa	18	14,5
4	Pendidikan terakhir		
	SMA/MA	57	46
	Akademi	7	5,6
	Strata satu	60	48,4
5	Alamat (kecamatan)		
	Sidoarjo	36	29,1
	Buduran	3	2,4
	Candi	41	33,1
	Porong	8	6,5
	Krebung	3	2,4
	Tulangan	6	4,8
	Tanggulangin	7	5,6
	Krian	2	1,6
	Wonoayu	3	2,4
	Prambon	2	1,6
	Waru	5	4,1
	Gedangan	6	4,8
	Sedati	2	1,6

Dari tabel 1 di atas sebagian besar responden berumur 26-30 tahun sebanyak 33,9%, berjenis kelamin perempuan sebanyak 69,4%, bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 59,7%, berpendidikan terakhir strata

satu sebanyak 48,4% dan beralamatkan kecamatan Candi sebanyak 33,1%.

Distribusi pengetahuan dan sikap responden tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 di Sidoarjo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap responden tentang upaya pencegahan penularan Covid-19

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Pengetahuan		
	Baik	117	94,4
	Cukup	7	5,6
2	Sikap		
	Positif	56	45,2
	Negatif	68	54,8

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan baik tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 sebanyak 94,4%, namun sebagian besar responden mempunyai sikap negatif sebanyak 54,8%.

b. Pembahasan

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 26-30 tahun sebanyak 33,9% yang diikuti oleh umur 20-35 tahun sebanyak 28,2% dan umur 36-40 tahun sebanyak 13,7%. Hal ini menggambarkan sebagian besar masih merupakan usia reproduktif baik secara fisik, mental dan psikologis. Yanti juga menemukan sebagian respondennya berumur 26-45 tahun yaitu sebanyak 47,91% [9]

Berdasarkan tabel 1 di atas, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 69,4%. Hasil ini didukung oleh Saefi, dkk yang melakukan survei tentang Covid-19 di Indonesia menemukan sebagian besar respondennya berjenis kelamin perempuan sebanyak 73,16%, [10] namun hasil ini berbeda dengan BPS kabupaten Sidoarjo pada tahun 2019 yang melaporkan jumlah penduduk kabupaten Sidoarjo sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50,26%, sedangkan 49,74% berjenis kelamin perempuan [8]. Bila dilihat dari angka persentasenya, selisih antara

laki-laki dan perempuan hanya 0,52% yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir sama. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh penyebaran kuesioner yang tidak merata di semua kecamatan di kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 59,7%, diikuti oleh wiraswasta sebanyak 15,3%. Hal ini sesuai dengan kondisi kabupaten Sidoarjo yang merupakan daerah industri yang ditunjukkan dengan jumlah perusahaan industri besar dan sedang sebanyak 961 unit yang terdiri dari industri besar yang mempunyai karyawan lebih dari 100 orang sebanyak 297 unit dan industri sedang dengan karyawan 20-99 orang sebanyak 664 unit [8].

Berdasarkan tabel 1 di atas sebagian besar responden mempunyai pendidikan terakhir strata satu sebanyak 48,4% yang kemudian diikuti oleh lulusan SMA/MA sebanyak 46%. Pendidikan terakhir yang dimiliki responden ini dapat disebabkan oleh penambahan jumlah SMA di Sidoarjo pada tahun 2019 yaitu SMA negeri 1 sekolah, SMA swasta 5 sekolah dan SMK swasta 1 sekolah, serta cukup banyaknya jumlah perguruan tinggi yaitu 14 perguruan tinggi [8]. Hasil ini didukung oleh Yanti, dkk yang menemukan sebagian besar respondennya berpendidikan sarjana sebanyak 54,72% [9].

Pengetahuan responden tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 di Sidoarjo dapat dilihat di tabel 2 yang menunjukkan sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik sebanyak 94,4%. Beberapa pengetahuan yang diukur meliputi definisi Covid-19, cara penularan, tanda dan gejala, dan cara mencegah penularan Covid-19. Hasil ini sesuai dengan Sari dan 'Atiqoh yang menemukan sebagian besar respondennya berpengetahuan baik sebanyak 69,35% [11]. Yanti juga menemukan 99% respondennya berpengetahuan baik [9]. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan seseorang terhadap obyek yang dilihat, didengar, dan

sebagainya [12]. Pengetahuan responden di atas tidak lepas dari informasi yang diperolehnya. Sejak merebaknya pandemi Covid-19, beberapa media baik cetak, elektronik dan sosial sangat intens memuat informasi tentang Covid-19. Nurislaminingsih menyebutkan beberapa website online yang menyajikan informasi dan data valid mengenai Covid-19, diantaranya situs corona nasional yakni <https://www.covid19.go.id>, situs corona pemerintah provinsi yakni <https://www.infocovid19.jatimprov.go.id>, dan situs corona pemerintah kabupaten Sidoarjo yakni <https://covid19.sidoarjokab.go.id> [13]. Situs-situs Covid-19 ini mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat yang menguasai teknologi gawai, khususnya para dewasa muda. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini yang sebagian besar responden berumur 20-35 tahun.

Sikap responden tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 di Sidoarjo sebagian besar negatif yaitu sebanyak 54,8%. Hasil ini berbeda dengan Yanti yang menemukan sebagian besar respondennya mempunyai sikap positif sebanyak 59% [9]. Demikian juga Rahman dan Sathi menemukan respondennya di Banglades sebagian besar bersikap negatif terhadap pengendalian Covid-19 [14]. Notoatmodjo mendefinisikan sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap obyek tertentu dengan melibatkan pikiran, keyakinan dan emosi [12]. Buana menyatakan adanya sikap negatif yang muncul saat pengetahuan seseorang baik dapat disebabkan oleh bias kognitif yaitu kesalahan berpikir saat menafsirkan informasi di sekitar mereka [15]. Adanya informasi yang tidak saling mendukung antara yang satu dengan yang lain menyebabkan bias kognitif ini terjadi. Buana berpendapat bahwa masyarakat Indonesia yang tidak mengindahkan himbauan pemerintah merasa percaya diri bahwa penyakit Covid-19 tidak seberbahaya yang diinformasikan dan merasa lebih pintar setelah merasakan pengalaman tidak sakit saat dan setelah keluar rumah. Masyarakat Indonesia

juga berkeyakinan penuh bahwa masyarakat harusnya takut kepada Tuhan, bukan takut kepada Covid-19 [15].

D. KESIMPULAN

Sebagian besar masyarakat Sidoarjo berpengetahuan baik tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 dan sebagian besar masyarakat Sidoarjo mempunyai sikap negatif tentang upaya pencegahan penularan Covid-19.

Berdasarkan hasil survei ini diharapkan edukasi oleh pemerintah desa /kecamatan /kabupaten lebih maksimal dengan mengikutsertakan tokoh agama, dan tokoh masyarakat dari tingkat RT /RW /desa /kelurahan tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 di Sidoarjo dan perlu diadakan program jaring pengaman sosial bagi warga yang terdampak oleh pemerintah desa /kelurahan /kecamatan /kabupaten sehingga muncul kepercayaan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. 2020
- [2] Kurnia, T. 2020. Update 27 Juli: Kasus Corona Covid-19 Dunia Tembus 16 Juta, Angka Kematian 647 Ribu. Liputan 6. Tersedia dari: www.liputan6.com tanggal 27 Juli 2020
- [3] Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. 2020. Peta Sebaran. Tersedia dari: www.covid-19.go.id tanggal 27 Juli 2020
- [4] Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo. 2020. Pusat Informasi dan Komunikasi Covid-19 Kabupaten Sidoarjo: Angka Kejadian di Sidoarjo Update Terakhir 27 Juli 2020 23:06:10. Tersedia dari:

- www.covid19sidoarjokab.go.id tanggal 27 Juli 2020
- [5] BPS Provinsi Jawa Timur. 2020. Provinsi Jawa Timur dalam Angka 2020. Surabaya: BPS Provinsi Jawa Timur
- [6] Bagian Hukum Sekretariat Kabupaten Sidoarjo. 2020. Perbup No. 31 tahun 2020. Tersedia dari: www.jdih.sidoarjokab.go.id
- [7] Bagian Hukum Sekretariat Kabupaten Sidoarjo. 2020. Perbup No. 44 tahun 2020. Tersedia dari: www.jdih.sidoarjokab.go.id
- [8] BPS Kabupaten Sidoarjo. 2019. Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2019. Sidoarjo: BPS kabupaten Sidoarjo
- [9] Yanti, B., Mulyadi, E., Wahiduddin, dkk. Community Knowledge, Attitude, and Behavior towards Social Distancing Policy As A Means of Preventing Transmission of Covid-19 in Indonesia. JAKI. 2020; 8 (1): 4-14
- [10] Saefi, M., Fauzi, A., Kristiana, dkk.. Survey Data of Covid-19-related Knowledge, Attitude, and Practice among Indonesian undergraduate students. Data in Brief Elsevier. 2020; 31 105855: 1-10
- [11] Sari, DP. 'Atiqoh, NS. Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. Infokes. 2020; 10 (1):
- [12] Notoatmodjo, S.. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya.: Rineka Cipta. Jakarta. 2010; 50,52
- [13] Nurislaminingsih, R.. Layanan Pengetahuan tentang Covid-19 di Lembaga Informasi. Tik Ilmeu. 2020; 4 (1): 19-37
- [14] Rahman, A., Sathi, NJ. Knowledge, Attitude, and Preventive Practices toward Covid-19 among Bangladeshi Internet Users. Electron J Gen Med. 2020; 17 (5): em245
- [15] Buana, DR.. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi

Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Salam. 2020; 7 (3): 217-226